

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian dengan metode deskriptif kuantitatif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan fenomena yang tengah diteliti di lapangan secara sistematis, faktual, dan akurat.¹ Sedangkan penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk menyajikan hasil penelitian yang berbentuk angka-angka serta analisis dengan menggunakan statistika.²

Penelitian deskriptif kuantitatif adalah penelitian yang ditujukan hanya untuk menggambarkan isi daripada suatu variabel di dalam penelitian dan tidak untuk membuktikan hipotesis tertentu. Penelitian ini bermaksud untuk menjelaskan dan mengkaji suatu fenomena secara apa adanya menggunakan data statistik yang telah didapatkan.³ Lebih lanjut, penelitian ini termasuk jenis penelitian lapangan (*field research*) dimana peneliti bergerak dengan turun langsung ke lapangan untuk mendapatkan data-data yang diperlukan terkait penelitian studi deskriptif kecerdasan emosional pada guru sekolah luar biasa (SLB) di Banjarmasin.

¹ Ajat Rukajat, *Pendekatan Penelitian Kuantitatif-Quantitative Research Approach* (Yogyakarta: Deepublish, 2018), 1.

² Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2012), 12.

³ Florens Dianni Nurhabiba, Misdalina Misdalina, dan Tanzimah, “Kemampuan Higher Order Thinking Skill (HOTS) Dalam Pembelajaran Berdiferensiasi SD 19 Palembang,” *Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri*, Volume 9, no. 3 (2023): 497.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian berlokasi di tiga SLB yang ada di kota Banjarmasin, tepatnya di SLB Negeri 2 Banjarmasin (Jl. Dharma Praja No. 56, Kelurahan Pemurus Luar, Kecamatan Banjarmasin Timur) yang mencakup tiga jenjang pendidikan yaitu SDLB, SMPLB,dan SMALB; SLB Harapan Bunda (Jl. Arthaloka Gatot Subroto Barat 1 No. 26 RT. 29, Kelurahan Kuripan, Kecamatan Banjarmasin Timur) yang terdiri dari dua jenjang pendidikan yakni SDLB dan SMPLB; serta SLB BC Paramita Graha (Jl. Kelayan B Gang Sukaria RT. 19 No. 48, Kelurahan Pemurus Dalam, Kecamatan Banjarmasin Selatan), dimana terdiri dari dua tingkat jenjang pendidikan yakni SDLB dan SMPLB.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi adalah keseluruhan subjek atau objek dengan karakteristik dan kuantitas tertentu yang ditetapkan untuk diteliti oleh peneliti dan ditarik kesimpulannya.⁴ Adapun populasi pada penelitian ini adalah guru dari tiga SLB di kota Banjarmasin yang terhitung berjumlah sebanyak 55 orang.

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2014), 80.

TABEL 3.1 POPULASI PENELITIAN

Nama Instansi	SLB Negeri 2 Banjarmasin	SLB Harapan Bunda	SLB/BC Paramita Graha
Jumlah Tenaga Pendidik	40	8	7

2. Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi.⁵ Dalam penentuan sampel, Suharsimi Arikunto memberikan acuan apabila subjek berjumlah kurang dari 100 maka lebih baik diambil semua atau bisa juga disebut sebagai sampel jenuh, sehingga dikatakan sebagai penelitian populasi.⁶ Oleh karena itu, subjek dalam penelitian ini ialah 55 orang yang menjadi populasi.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *purposive sampling* yang dikombinasikan dengan sampel jenuh. Teknik *purposive sampling* merupakan sampel yang dipilih berdasarkan ciri dan sifat populasi yang telah ditentukan karakteristiknya terlebih dahulu.⁷ Sedangkan teknik sampel jenuh adalah pengambilan sampel dimana semua anggota populasi tidak dipilih secara acak dikarenakan keseluruhan

⁵ Sugiyono, 80.

⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian-Suatu Pendekatan dan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), 107.

⁷ Tulus Winarsunu, *Statistik dalam Penelitian Psikologi Pendidikan* (Malang: UMM-Press, 2012), 17.

populasi dipilih sebagai sampel penelitian.⁸ Jadi, sampel dari penelitian ini adalah 55 orang guru dari tiga SLB di kota Banjarmasin.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data adalah hasil penelitian yang berisi informasi berupa data atau angka yang telah dihimpun oleh peneliti. Berdasarkan jenisnya, data terbagi dua yaitu data primer dan data sekunder.⁹

a. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh pertama kali langsung dari sumber atau responden. Data primer pada penelitian ini merupakan skala kecerdasan emosional yang nantinya akan disebar pada guru SLB di Banjarmasin.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber sekunder atau data yang tidak berasal langsung dari sumber melainkan dari penelitian lainnya dan berfungsi untuk mendukung data primer. Adapun data sekunder yang menjadi pelengkap dari penelitian ini diperoleh dari buku, jurnal, ataupun literatur lain yang dinilai relevan dengan penelitian ini.

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 85.

⁹ Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Banjarmasin: Antasari Press, 2011), 71.

2. Sumber Data

Sumber data adalah segala data informasi relevan yang diperoleh dari responden penelitian melalui teknik pengumpulan data.¹⁰ Dalam penelitian ini guru SLB Negeri 2 Banjarmasin, guru SLB Harapan Bunda, serta guru SLB Paramita Graha bertindak sebagai responden penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Skala

Usaha untuk mengumpulkan data dengan menyusun sejumlah pertanyaan tertulis untuk dijawab oleh responden biasa disebut sebagai skala. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan Skala *Likert*, yaitu skala yang digunakan untuk pengukuran sikap, pendapat, dan persepsi satu atau sekelompok orang terkait fenomena sosial.¹¹ Dalam pelaksanaannya, pengumpulan data dalam penelitian ini akan menggunakan skala kecerdasan emosional yang disebar secara *online* melalui formulir Google.

2. Wawancara

Pengajuan sejumlah pertanyaan lisan kepada individu yang terkait dengan penelitian dengan tujuan mengumpulkan data dan

¹⁰ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013), 91.

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 93.

informasi merupakan kegiatan wawancara.¹² Wawancara dilakukan sebagai studi pendahuluan untuk mengidentifikasi masalah yang terjadi di lapangan dengan menggunakan teknik wawancara tidak terstruktur.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah catatan peristiwa yang telah berlalu dan dapat berbentuk tulisan, rekaman, ataupun gambar.¹³ Dalam penelitian ini, dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data guru yang tercatat sebagai pegawai resmi SLB.

F. Instrumen Penelitian

Skala kecerdasan emosional yang digunakan pada penelitian ini diadaptasi dari skripsi Ayu Widya Astuti (2018) dengan judul “Hubungan Kecerdasan Emosional dan Etos Kerja pada Karyawan TVRI Kalimantan Selatan di Banjarmasin” yang telah valid dan reliabel, dengan tingkat validitas 17 item dinyatakan valid dari 50 item yang diuji coba, dan tingkat reliabilitas sebesar $0,852 > 0,700$ yang mana artinya bersifat reliabel.

Penyusunan skala didasarkan pada aspek kecerdasan emosional yang dikemukakan oleh Daniel Goleman yaitu mengenali emosi diri, mengelola emosi, memotivasi diri, mengenali emosi orang lain, serta membina hubungan. Lebih lanjut skala kecerdasan emosional dapat dilihat pada tabel *blue print* berikut.

¹² Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, 72.

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, 329.

TABEL 3.2 *BLUE PRINT KECERDASAN EMOSIONAL*

Aspek	Indikator	Pernyataan Item		Jumlah
		Favourable	Unfavourable	
1. Mengenali emosi diri	1.1. Mengenali dan memahami emosi diri sendiri	6*, 11*, 16*	1*, 26	5
	1.2. Memahami penyebab timbulnya emosi	31*, 36*	21, 41, 46	5
2. Mengelola emosi	2.1. Mengendalikan emosi	7*, 22*	12, 32*, 42*	5
	2.2. Mengekspresikan emosi dengan tepat	2*, 27*, 37*	17, 47*	5
3. Memotivasi diri sendiri	3.1. Optimis	38*	13*, 18	3
	3.2 Dorongan untuk lebih berrprestasi dalam bekerja	3*, 8*, 23*, 28*	33, 43, 48*	7
4. Mengenali emosi orang lain	4.1. Peka terhadap perasaan orang lain	14*, 29*	19, 24*, 34*	5
	4.2. Mendengarkan masalah orang lain	4*, 39*, 49	9, 44	5
5. Membina hubungan	5.1. Dapat bekerja sama	20, 45*, 50*	25*, 30	5
	5.2 Dapat berkomunikasi	5*, 35*	10, 15*, 40	5
*Item Gugur		Total		50

Penelitian ini menggunakan model skala *Likert* yang biasa digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, serta persepsi seseorang atau sekelompok orang mengenai fenomena sosial.¹⁴ Skala *Likert* terdiri dari empat kategori pilihan jawaban yaitu sangat setuju (SS), setuju (S), tidak setuju (TS), dan sangat tidak setuju (STS). Skala disusun sebanyak 17 item pernyataan yang terdiri dari 2 item pernyataan positif (*favourable*) dan 15 item pernyataan negatif (*unfavourable*) yang akan disebar secara acak.

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 93.

TABEL 3.3 NILAI SKOR SKALA *LIKERT*

Kategori	Skor	
	Favourable (Pernyataan Positif)	Unfavourable (Pernyataan Negatif)
Sangat setuju (SS)	4	1
Setuju (S)	3	2
Tidak setuju (TS)	2	3
Sangat tidak setuju (STS)	1	4

Setiap butir item pernyataan memiliki kemungkinan mendapatkan skor dari 1 hingga 4 berdasarkan kategori pernyataan *favourable* atau pernyataan *unfavourable*. Untuk mendapatkan skor total maka skor tiap item skala penelitian perlu untuk dijumlahkan terlebih dahulu. Semakin rendah skor total yang diperoleh subjek, maka tingkat kecerdasan emosional yang dimiliki akan semakin rendah. Begitupun sebaliknya, semakin tinggi skor total yang diperoleh maka semakin tinggi pula kecerdasan emosional yang dimiliki oleh subjek.

G. Desain Pengukuran

Instrumen penelitian harus bersifat valid dan reliabel agar data yang didapat pun dapat dipercaya dalam menggambarkan niali-nilai variabel. Oleh sebab itu, untuk dapat mengukur instrumen penelitian secara kuantitatif maka diperlukan yang namanya validitas dan reliabilitas.

1. Validitas

Dalam instrumen penelitian, uji validitas adalah langkah yang diperlukan untuk memastikan alat ukur dapat berfungsi secara

benar dan sahih.¹⁵ Alat ukur dapat dikatakan cermat dan layak jika mampu memberikan hasil pengukuran yang sesuai dengan tujuan dilakukannya pengukuran. Koefisien korelasi *product moment* digunakan dalam penelitian untuk menguji validitas suatu instrumen penelitian.¹⁶

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{(N \sum x^2) - (\sum x)^2\} \{(N \sum y^2) - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = koefisien korelasi *product moment* (antara variabel x dan y)

N = Jumlah populasi

$\sum x$ = Jumlah skor item

$\sum y$ = Jumlah skor total item

$\sum x^2$ = jumlah kuadrat skor tiap item

$\sum y^2$ = jumlah kuadrat skor total

TABEL 3.4 HASIL UJI VALIDITAS KECERDASAN EMOSIONAL

No. Item	R Hitung	R Tabel	Keterangan	No. Item	R Hitung	R Tabel	Keterangan
1	0,588	0,361	Valid	10	0,596	0,361	Valid
2	0,433	0,361	Valid	11	0,393	0,361	Valid
3	0,516	0,361	Valid	12	0,589	0,361	Valid
4	0,376	0,361	Valid	13	0,756	0,361	Valid

¹⁵ Karimuddin Abdullah dkk., *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2022), 72.

¹⁶ V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis & Ekonomi* (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2015), 192.

5	0,451	0,361	Valid	14	0,485	0,361	Valid
6	0,630	0,361	Valid	15	0,601	0,361	Valid
7	0,673	0,361	Valid	16	0,570	0,361	Valid
8	0,453	0,361	Valid	17	0,657	0,361	Valid
9	0,576	0,361	Valid				

Dari tabel 3.4 di atas dapat dipahami bahwa setelah dilakukan uji validitas untuk skala kecerdasan emosional, dari 50 item yang diujikan ditemukan 33 item yang dinyatakan gugur sehingga menyisakan 17 item pernyataan valid dan dapat digunakan untuk penelitian selanjutnya.

2. Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah kemampuan suatu alat ukur untuk dapat memberikan hasil yang konsisten apabila diterapkan pada waktu yang berbeda saat digunakan.¹⁷ Pengujian reliabilitas digunakan untuk menentukan konsistensi serangkaian item pernyataan setelah dilakukan pengukuran suatu variabel penelitian. Disebabkan kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini berbentuk uraian, maka digunakan teknik *cronbach's alpha* sebagai uji reliabilitas instrumen.¹⁸

$$r_n = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan:

r_n = Reliabilitas instrumen (koefisien *alpha*)

¹⁷ Karimuddin Abdullah dkk., *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2022), 77.

¹⁸ V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis & Ekonomi*, 110.

K = Banyak butir pernyataan atau pertanyaan

σ_b^2 = Jumlah varians butir soal

σ_t^2 = Varians total

TABEL 3.5 HASIL UJI RELIABILITAS KECERDASAN EMOSIONAL

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.852	50

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa nilai *Alpha* yakni sebesar 0,852, yang mana lebih besar daripada batas minimum reliabilitas 0,700. Maknanya, dapat disimpulkan bahwa skala kecerdasan emosional pada penelitian ini dapat dinyatakan reliabel dan dapat digunakan seterusnya sebagai alat pengukuran penelitian selanjutnya.

H. Teknik Pengolahan Data

1. *Editing* yaitu proses pemeriksaan dan mengamati kembali data-data yang telah terkumpul secara lengkap untuk memastikan agar tidak terdapat kesalahan.
2. *Coding* merupakan pemberian angka dan kode tertentu terhadap hasil jawaban dari pertanyaan kuesioner untuk mempermudah proses tabulasi.
3. *Scoring* adalah pemberian skor untuk setiap jawaban yang telah didapat sesuai dengan ketentuan skala yang digunakan.

4. *Tabulating* yaitu proses memasukkan data ke dalam tabel yang tersedia dan menyusun angka-angka sehingga dapat dilakukan perhitungan.
5. *Data Interpretation* atau interpretasi data adalah proses penentuan makna berdasarkan data penelitian.¹⁹

I. Teknik Analisis Data

Setelah mengumpulkan data dari responden di lapangan maka dilakukan penganalisaan data. Analisis data adalah kegiatan mensortir data berdasarkan jenis serta variabelnya, membuat data menjadi tabel, menyajikan data, kemudian melakukan perhitungan untuk pengujian hipotesis.²⁰ Pada penelitian ini digunakan analisis data kuantitatif (*descriptive statistics*) dan analisis data kualitatif.

Analisis data kuantitatif (*descriptive statistics*) ditujukan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan subjek penelitian secara apa adanya berdasarkan data dari variabel yang diperoleh dari subjek yang diteliti, serta tidak ditujukan untuk pengujian hipotesis.²¹ Perhitungan dilakukan menggunakan bantuan dari *IBM SPSS Statistic 22 for Windows*. Setelah diperoleh hasil perhitungan, lebih lanjut data disajikan untuk kemudian ditarik kesimpulan dan dideskripsikan secara naratif. Sedangkan analisis data kualitatif dilakukan dengan memilah dan menyimpulkan data

¹⁹ V. Wiratna Sujarweni, *Metode Penelitian Lengkap, Praktis, dan Mudah Dipahami* (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2020), 104.

²⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 147.

²¹ Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Rajawali Press, 2015), 182.

yang telah diperoleh untuk disesuaikan dengan keperluan rumusan masalah penelitian.

J. Prosedur Penelitian

1. Tahap pertama

- a. Peneliti melakukan studi pendahuluan terhadap guru sekolah luar biasa di antaranya yaitu guru dari SLB Negeri 2 Banjarmasin, SLB Harapan Bunda, dan SLB/BC Paramita Graha.
- b. Merumuskan variabel penelitian, masalah di lapangan, serta tujuan penelitian untuk kemudian dibuat desain operasional skripsi.
- c. Mendapatkan bimbingan dari dosen pembimbing terkait desain operasional skripsi.

2. Tahap kedua

- a. Merevisi desain operasional skripsi yang telah melalui seminar dan mendapatkan bimbingan dari dosen pembimbing.
- b. Menentukan landasan teori, aspek dan indikator untuk membuat instrumen penelitian.
- c. Mengajukan permohonan surat izin riset kepada pihak akademik.

3. Tahap ketiga

- a. Membagikan skala penelitian dari penelitian terdahulu yang telah valid dan reliabel kepada responden yang bersangkutan untuk diisi.
- b. Melakukan wawancara dengan beberapa subjek.
- c. Mengumpulkan data dari wawancara dan penyebaran skala penelitian.
- d. Memilah dan menyimpulkan data yang diperlukan sesuai kebutuhan rumusan masalah penelitian.
- e. Melakukan pengolahan data dan analisis data.
- f. Mendapatkan bimbingan dosen pembimbing terkait naskah skripsi.
- g. Melaksanakan uji plagiasi.
- h. Mempublikasi jurnal penelitian.
- i. Mengajukan skripsi untuk diperiksa pada ujian munaqasyah skripsi.